

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya menekankan pada pengembangan aspek kognitif semata, tetapi juga menyentuh ranah afektif dan psikomotorik, termasuk pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pendidikan tidak sekadar menyampaikan ilmu keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi fondasi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu nilai penting yang perlu ditanamkan kepada peserta didik adalah karakter peduli lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab manusia terhadap alam yang telah diciptakan oleh Allah Swt.¹

Dalam ajaran Islam, hubungan manusia dengan alam memiliki kedudukan yang sangat penting. Manusia diciptakan sebagai khalifah di muka bumi yang memiliki tugas untuk menjaga, memelihara, dan memanfaatkan alam secara bijaksana. Alam bukan hanya sekadar tempat hidup manusia, melainkan juga amanah yang harus dijaga kelestariannya. Oleh karena itu, menjaga lingkungan merupakan bagian dari implementasi nilai-nilai keislaman yang mencerminkan ketaatan kepada Allah Swt.²

¹ M. Rohman dan U. Ma'rifah, "Pendidikan akhlak lingkungan dalam perspektif Islam dan implikasinya terhadap pembelajaran," *Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 3 (2022).

² R. Halifasyah dkk., "Menjaga Amanah Allah: Konsep dan Solusi Syariah terhadap Problematika Kerusakan Lingkungan dalam Perspektif Islam," *Kamaliyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2025.

Al-Qur'an secara tegas memperingatkan manusia agar tidak melakukan kerusakan di bumi. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Surah Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Ayat tersebut menunjukkan bahwa menjaga kelestarian lingkungan merupakan bagian dari tanggung jawab moral dan spiritual manusia. Sebaliknya, tindakan yang merusak lingkungan merupakan perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam dan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi kehidupan manusia maupun makhluk hidup lainnya.³

Namun demikian, kondisi lingkungan saat ini menunjukkan berbagai permasalahan yang memerlukan perhatian serius. Berbagai bentuk kerusakan lingkungan seperti pencemaran air, pencemaran udara, penumpukan sampah, berkurangnya kawasan hijau, serta berbagai bencana ekologis masih sering terjadi di berbagai daerah. Sebagian besar permasalahan tersebut disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan dan kurangnya tanggung jawab terhadap kelestarian alam.

Permasalahan lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau kelompok tertentu, tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat, termasuk generasi muda.⁴ Rendahnya kepedulian terhadap lingkungan

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (edisi terbaru)* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022).

⁴ N. Fatmawati dan R. Lestari, "Pendidikan karakter peduli lingkungan pada peserta didik sekolah dasar.," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kebudayaan*, 2023.

sering kali terlihat dari kebiasaan membuang sampah sembarangan, kurang menjaga kebersihan lingkungan, serta minimnya kesadaran untuk memelihara fasilitas dan tanaman yang ada di sekitar. Apabila kondisi ini dibiarkan, maka dapat berdampak pada terbentuknya perilaku yang kurang peduli terhadap lingkungan hingga dewasa.

Oleh karena itu, diperlukan upaya pendidikan yang mampu menanamkan karakter peduli lingkungan sejak dini. Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sikap, perilaku, dan kebiasaan peserta didik agar memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan.⁵ Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai lingkungan, tetapi juga dibimbing untuk menerapkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Pada jenjang ini, peserta didik berada pada masa perkembangan yang memungkinkan mereka untuk memahami nilai-nilai moral, sosial, dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Oleh karena itu, penanaman karakter peduli lingkungan perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya.

⁵ R. Handayani dkk., "Peran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah dalam Membentuk Generasi Cerdas dan Bertanggung Jawab terhadap Kelestarian Alam," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2024, <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.560>.

⁶ M. Ahwan dkk., "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Inpres Palama Kabupaten Bima," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2022, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.1044>.

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan penanaman karakter peduli lingkungan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai teladan bagi peserta didik. Melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, serta pengawasan yang berkelanjutan, guru dapat membantu peserta didik membentuk kebiasaan yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan. Penanaman karakter peduli lingkungan juga dapat dilakukan melalui kegiatan nyata seperti menjaga kebersihan kelas, membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, dan mengikuti kegiatan gotong royong di lingkungan sekolah.⁷

MTsN 5 Hulu Sungai Tengah yang berlokasi di Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki potensi dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik.⁸ Berbagai kegiatan sekolah yang berkaitan dengan kebersihan dan pemeliharaan lingkungan dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan kepada siswa.⁹

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari Jum'at 06 Februari 2026, sekolah telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung penanaman karakter peduli lingkungan, seperti kegiatan Jumat Bersih, menjaga kebersihan kelas, serta pembiasaan membuang sampah pada tempatnya. Namun demikian, masih terdapat perbedaan tingkat kesadaran dan partisipasi siswa dalam

⁷ A. Yusuf dan T. Rahmah, "Internalisasi nilai kepedulian lingkungan melalui pembelajaran PAI.," *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, 2023.

⁸ Observasi Lingkungan MTsN 5 Hulu Sungai Tengah hari Jum'at, 06 Februari 2026

⁹ L. Hakim, "Peran sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan berbasis karakter Islami.," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2023.

melaksanakan kegiatan tersebut.¹⁰ Kondisi ini menunjukkan bahwa proses penanaman karakter peduli lingkungan memerlukan perhatian dan pembinaan yang berkelanjutan agar nilai-nilai yang ditanamkan dapat menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana penanaman karakter peduli lingkungan yang diterapkan kepada siswa di MTsN 5 Hulu Sungai Tengah Kecamatan Batu Benawa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di madrasah, khususnya yang berkaitan dengan pembentukan karakter peduli lingkungan berbasis nilai-nilai Islam. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan program-program pendidikan karakter sehingga mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sebagai bagian dari implementasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

B. Definisi Operasional

1. Bentuk Kegiatan Penanaman Karakter Peduli Lingkungan: Bentuk kegiatan penanaman karakter peduli lingkungan yakni merupakan sikap dan kesadaran

¹⁰ Observasi Lingkungan MTsN 5 Hulu Sungai Tengah hari Jum'at, 06 Februari 2026

¹¹ Kemendikbudristek, *Profil Pelajar Pancasila dan Implementasinya dalam Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen., 2022).

seseorang terhadap pentingnya menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan. Bentuk kegiatan penanaman karakter peduli lingkungan dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang mencerminkan kepedulian terhadap kebersihan, keindahan, kesehatan, dan kelestarian lingkungan. Sikap tersebut tampak dalam tindakan nyata yang dilakukan secara individu maupun kelompok untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih, sehat, nyaman, dan lestari.¹² Bentuk kegiatan penanaman karakter peduli lingkungan dapat diwujudkan melalui kegiatan pramuka dan Jum'at bersih. Kegiatan pramuka sarana menjadi pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan melalui berbagai aktivitas kepramukaan yang berkaitan dengan kebersihan dan pelestarian lingkungan. Adapun kegiatan Jum'at bersih merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama untuk menjaga kebersihan lingkungan melalui aktivitas membersihkan kelas, halaman, taman, serta fasilitas yang ada di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, nilai kepedulian terhadap lingkungan dapat ditanamkan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penanaman Karakter Peduli Lingkungan: Penanaman karakter adalah proses pendidikan yang bertujuan membentuk kepribadian, sikap, dan perilaku peserta didik agar selaras dengan nilai-nilai luhur yang dijunjung tinggi oleh masyarakat. Menurut Mulyasa, penanaman karakter merupakan proses yang dilakukan secara sadar, terencana, dan berkelanjutan melalui pembiasaan,

¹² Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Kemendiknas, 2010).

keteladanan, penciptaan lingkungan yang kondusif, serta berbagai kegiatan pendidikan untuk membentuk karakter peserta didik sehingga nilai-nilai karakter dapat menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Dalam konteks sekolah, penanaman karakter dilaksanakan melalui berbagai pendekatan, seperti pembiasaan, keteladanan, pemberian penghargaan (*reward*), dan pemberian sanksi (*punishment*) yang mendukung pengembangan karakter peserta didik. Karakter peduli lingkungan merupakan bagian dari nilai-nilai karakter yang mencerminkan sikap dan tindakan seseorang dalam menjaga, melestarikan, serta menghindari kerusakan terhadap lingkungan sekitarnya. Seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat air dan listrik, merawat tanaman di sekolah, serta mengikuti kegiatan kerja bakti atau bersih-bersih lingkungan. Selain itu, siswa juga diajak untuk tidak merusak fasilitas umum. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, peduli lingkungan merupakan salah satu nilai utama dalam pendidikan karakter.¹⁴ Nilai ini dapat diwujudkan melalui kebiasaan seperti membuang sampah pada tempatnya, hemat energi, menjaga kebersihan, serta aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Penanaman karakter ini penting dilakukan sejak dini untuk membentuk generasi yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan alam. Berbagai studi menunjukkan bahwa karakter peduli lingkungan dapat dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran yang berbasis praktik

¹³ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022).

¹⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Profil Pelajar Pancasila* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022).

langsung, seperti pembelajaran luar ruang, proyek lingkungan, dan integrasi nilai-nilai ekologis dalam kurikulum sekolah.¹⁵

C. Fokus Penelitian

1. Bentuk kegiatan penanaman karakter peduli lingkungan yang ditanamkan kepada siswa di MTsN 5 Hulu Sungai Tengah Kec. Batu Benawa.
2. Penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa di MTsN 5 Hulu Sungai Tengah Kec. Batu Benawa.
3. Faktor yang mendukung dan menghambat penanaman karakter peduli lingkungan di MTsN 5 Hulu Sungai Tengah Kec. Batu Benawa.

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk kegiatan penanaman karakter peduli lingkungan yang ditanamkan kepada siswa di MTsN 5 Hulu Sungai Tengah Kec. Batu Benawa.
2. Mendeskripsikan proses penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa di MTsN 5 Hulu Sungai Tengah Kecamatan Batu Benawa.
3. Mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat penanaman karakter peduli lingkungan di MTsN 5 Hulu Sungai Tengah Kec. Batu Benawa.

¹⁵ B. Widodo dan E. Nurholis, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Kuta Dalam Membentuk Karakter Warga Negara Berwawasan Lingkungan.," *Jurnal Artefak*, 2021.

E. Signifikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai penanaman karakter peduli lingkungan berbasis nilai-nilai Islam di lingkungan madrasah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pendidikan karakter, pendidikan lingkungan, maupun implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembentukan karakter peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan wawasan kepada peneliti dalam memahami proses penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa di lingkungan madrasah. Selain itu, penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah serta menerapkan teori-teori pendidikan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kondisi nyata di lapangan.

b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, dalam mengembangkan strategi penanaman karakter peduli lingkungan kepada siswa. Melalui keteladanan, pembiasaan, serta kegiatan yang mendukung kepedulian terhadap lingkungan,

guru dapat meningkatkan efektivitas pembentukan karakter siswa baik di dalam maupun di luar kelas.

c. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Melalui pembiasaan perilaku yang positif, siswa diharapkan mampu menerapkan karakter peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

d. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan program-program yang berkaitan dengan penanaman karakter peduli lingkungan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung terciptanya budaya sekolah yang bersih, sehat, nyaman, dan berwawasan lingkungan serta memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah.

F. Penelitian Terdahulu

Sejauh ini berdasarkan hasil tinjauan peneliti terhadap bahan-bahan pustaka, peneliti menemukan hasil penelitian terdahulu terkait dengan masalah yang ingin diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Zorin Silahuddin yang berjudul “*Pembelajaran IPS Model Outdoor Learning dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas 8B MTs Negeri 2 Malang*”.¹⁶
 - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan model *outdoor learning* efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa. Melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas, siswa memperoleh pengalaman langsung yang mampu meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
 - b. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas karakter peduli lingkungan pada peserta didik.
 - c. Penelitian tersebut berfokus pada penerapan model *outdoor learning* dalam pembelajaran IPS, sedangkan penelitian ini berfokus pada bentuk kegiatan penanaman karakter peduli lingkungan serta faktor pendukung dan penghambatnya pada siswa di MTsN 5 Hulu Sungai Tengah Kecamatan Batu Benawa.
 - d. Fokus penelitian Zorin Silahuddin adalah penerapan model *outdoor learning* dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa.
2. Penelitian oleh Jamilah dkk, yang berjudul “*Go-Green Project-Based Learning untuk Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar*”.¹⁷

¹⁶ Silahuddin Zorin, “*Pembelajaran IPS Model Outdoor Learning dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas 8B MTs Negeri 2 Malang*,” 2020.

¹⁷ Jamilah dkk., “Go-Green Project Based Learning untuk Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar,” *Journal of Banua Science Education*, 2024, 10–19.

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Go-Green Project-Based Learning* efektif dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa melalui berbagai proyek lingkungan seperti pengelolaan sampah dan penghijauan. Kegiatan tersebut mampu meningkatkan kesadaran ekologis, tanggung jawab, serta kerja sama siswa.
 - b. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas karakter peduli lingkungan peserta didik.
 - c. Penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada jenjang sekolah dasar, sedangkan penelitian ini mengkaji bentuk kegiatan penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa madrasah tsanawiyah.
 - d. Fokus penelitian Jamilah dkk. adalah penerapan model *Go-Green Project-Based Learning* dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa.
3. Penelitian oleh Rumini yang berjudul "*Pengembangan Sekolah Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Cowek I Kecamatan Purwodadi*".¹⁸
 - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Adiwiyata yang diterapkan secara konsisten mampu membentuk karakter peduli lingkungan siswa melalui kegiatan memilah sampah, menjaga kebersihan lingkungan, serta pemanfaatan fasilitas pendukung lingkungan yang tersedia di sekolah.

¹⁸ R. Rumini, "Pengembangan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sd Negeri Cowek I Kecamatan Purwodadi. Paedagogy," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 2022, <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v2i1.1057>.

- b. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik.
- c. Penelitian Rumini berfokus pada implementasi program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan, sedangkan penelitian ini berfokus pada bentuk kegiatan penanaman karakter peduli lingkungan serta faktor pendukung dan penghambatnya.
- d. Fokus penelitian Rumini adalah pengembangan program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu tersebut, diketahui bahwa penelitian mengenai karakter peduli lingkungan telah banyak dilakukan melalui berbagai pendekatan, model pembelajaran, dan program sekolah. Persamaan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kajian mengenai pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan pada fokus kajian yang secara khusus meneliti bentuk kegiatan penanaman karakter peduli lingkungan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya pada siswa di MTsN 5 Hulu Sungai Tengah Kecamatan Batu Benawa. Selain itu, lokasi penelitian dan subjek penelitian yang digunakan juga berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan di lingkungan madrasah.

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan dari penelitian ini lebih tersistematis, maka peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan Bab ini berisi tentang *latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kerangka teori, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.*

Bab II: *Terdiri dari Kajian Teori* Bentuk kegiatan penanaman karakter peduli lingkungan dan proses penanaman karakter peduli lingkungan yang ditanamkan kepada siswa di MTsN 5 Hulu Sungai Tengah Kec. Batu Benawa serta Faktor yang mendukung dan menghambat penanaman karakter peduli lingkungan di MTsN 5 Hulu Sungai Tengah Kec. Batu Benawa, dan *kerangka pikir.*

Bab III: Metode Penelitian Bab ini menjelaskan tentang *jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis, serta teknik validitas dan keabsahan data* yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV: Memuat *hasil penelitian dan pembahasan.*

Bab V: Penutup, yang berisikan *simpulan dan saran-saran* dari hasil penelitian.